

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan lahan merupakan wujud nyata dari pengaruh aktivitas manusia terhadap sebagian fisik permukaan bumi. Bentuk penggunaan lahan suatu wilayah terkait dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitasnya. Semakin meningkatnya jumlah penduduk dan semakin aktif aktivitas penduduk di suatu tempat maka meningkatnya perubahan penggunaan lahan.

Malingreau (1979) menyatakan bahwa pemanfaatan lahan adalah intervensi manusia yang dilakukan secara teratur atau sesekali pada lahan dengan maksud memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan material, spiritual, atau kombinasi dari keduanya. Penggunaan lahan merupakan unsure penting dalam perencanaan suatu wilayah.

Penggunaan lahan di suatu wilayah selalu terkait dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitasnya. Semakin meningkatnya jumlah penduduk dan semakin intensifnya aktivitas penduduk di suatu tempat berdampak pada makin meningkatnya perubahan penggunaan lahan. Pertumbuhan dan aktivitas penduduk yang tinggi terutama terjadi di daerah perkotaan, sehingga daerah perkotaan pada umumnya mengalami perubahan penggunaan lahan yang cepat. Makin banyaknya penduduk kota akibat pertumbuhan alami maupun migrasi berimplikasi pada makin besarnya tekanan penduduk atas lahan kota, karena kebutuhan lahan untuk tempat tinggal merekadkan lahan untuk fasilitas – fasilitas lain sebagai pendukungnya yang semakin meningkat. Hal ini menjadi persoalan besar bagi perencanaan, pengelola kota maupun penduduk sendiri.

Jalan adalah bentuk infrastruktur utama yang memiliki peran vital dalam kehidupan karena aspek distribusi adalah satu dari tiga aspek pembentuk ekonomi selain produksi dan konsumsi.

Indonesia sebagai negara berkembang yang masih terus melakukan pembangunan di segala bidang pasti mengalami permasalahan dan kendala. Sehubungan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk, jumlah kendaraan yang tidak seimbang dengan kuantitas ruas jalan yang ada menjadi kendala dalam pemenuhan sarana dan prasarana jalan. Sedangkan untuk mewujudkan pembangunan ruas atau peningkatan jalan baru diperlukan dana yang tidak sedikit, oleh karena itu pemerintah dituntut melakukan perencanaan

menggunakan metode yang paling efektif agar terwujud sebuah perencanaan yang paling baik dan tetap ekonomis.

Kota Malang, yang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur dan sedang tumbuh dan berkembang sesuai dengan Tri Bina Cita, menghadapi masalah umum yang dihadapi oleh kota-kota besar lainnya, yaitu kepadatan atau kemacetan lalu lintas. Artinya, tingkat pelayanan jalan di kota ini sudah rendah, terutama pada persimpangan sebidang yang ada. Banyaknya pusat kegiatan seperti pendidikan, perekonomian, dan pariwisata berdampak pada pergerakan masyarakat. Ini diperparah dengan pertumbuhan jumlah kendaraan yang semakin besar seiring dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal ini menyebabkan peningkatan volume lalu lintas pada persimpangan dan ruas jalan yang ada. Masalah ini mengganggu aktivitas warga, terutama pada jam-jam sibuk di pagi dan sore hari.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Kota Malang berencana melakukan pelebaran di beberapa ruas jalan yang sudah tidak mampu menampung volume lalu lintas pada jam sibuk. Pemerintah juga berencana melakukan pelebaran pada kaki-kaki simpang yang tidak sesuai dengan standar dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pergerakan lalu lintas yang ada.

Maka berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, dibutuhkan suatu penelitian dan analisa yang mampu menjawab permasalahan identifikasi penggunaan lahan untuk Pelebaran jalan alternatif di Kota Malang pada Jalan Candi Panggung dan Jalan Saxophone. Lokasi yang dikaji pada kegiatan ini merupakan ruas jalan dengan status jalan kota yang tersebar di berbagai wilayah di Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi permasalahan terkait penelitian yang berjudul “Penentuan Ganti Kerugian Lahan Untuk Mendukung Pelebaran Jalan Alternatif Di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang”, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana karakteristik berdasarkan klasifikasi penggunaan lahan eksisting yang ada di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk mendukung rencana pelebaran jalan alternatif Kota Malang?
- b. Bagaimana karakteristik berdasarkan klasifikasi jalan pada penggunaan lahan yang terkena dampak rencana pelebaran jalan alternatif di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk menjadi jalan kolektor Kota Malang?
- c. Bagaimana kebutuhan lahan dan ganti kerugian yang terkena dampak rencana pelebaran jalan serta persepsi masyarakat terhadap

pelebaran jalan di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk mendukung pelebaran jalan alternatif Kota Malang?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian berjudul “Penentuan Ganti Kerugian Lahan Untuk Mendukung Pelebaran Jalan Alternatif Di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang”, ialah dengan mengidentifikasi penggunaan lahan untuk mendukung pelebaran jalan alternatif di Kota Malang, dengan berdasarkan pada karakteristik di jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone.

### **1.4 Sasaran**

Sasaran penelitian berjudul “Penentuan Ganti Kerugian Lahan Untuk Mendukung Pelebaran Jalan Alternatif Di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang”, berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik berdasarkan klasifikasi penggunaan lahan eksisting yang ada di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk mendukung pelebaran jalan alternatif Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi karakteristik berdasarkan klasifikasi jalan pada penggunaan lahan yang terkena dampak pelebaran jalan menjadi jalan kolektor di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan lahan dan ganti kerugian yang terkena dampak pelebaran jalan serta persepsi masyarakat terhadap pelebaran jalan di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk mendukung pelebaran jalan alternatif Kota Malang.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup merupakan batasan pembahasan dalam pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan penelitian. Batasan masalah penelitian sangat penting untuk mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas sehingga tidak mengakibatkan kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membagi ruang lingkup menjadi 2 bagian yang akan dijabarkan pada sub bab dibawah ini :

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Candi Panggung dan Jalan Saxophone Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, yang menjadi salah satu kawasan dengan tingkat pertumbuhan penduduk dan pembangunan perumahan yang tinggi. Kecamatan Lowokwaru merupakan salah satu kawasan padat penduduk di Kota Malang dan mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini

berfokus pada Identifikasi Penggunaan Lahan Untuk Pelebaran Jalan Alternatif di Jalan Candi Panggung sepanjang 1,5 km – Jalan Saxophone sepanjang 1,5 km dengan total 3 km, Kota Malang.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan suatu riset atau penelitian, oleh sebab itu perlu adanya batasan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik agar isi pembahasan tidak meluas. Penelitian ini akan berfokus pada :

- a. Mengidentifikasi karakteristik berdasarkan klasifikasi penggunaan lahan eksisting yang ada di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk pelebaran jalan alternatif Kota Malang. Hal ini akan meliputi klasifikasi karakteristik penggunaan lahan, penggunaan bangunan, tipe bangunan, status lahan.
- b. Mengidentifikasi karakteristik klasifikasi jalan pada penggunaan lahan yang terkena dampak rencana pelebaran jalan alternatif di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk menjadi jalan kolektor Kota Malang. Hal ini akan meliputi klasifikasi karakteristik jenis jalan, badan jalan, lebar jalan(meter), lebar bahu jalan(meter), perkerasan jalan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan lahan dan ganti kerugian yang terkena dampak pelebaran jalanserta persepsi masyarakat terhadap rencana pelebaran jalan di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk mendukung pelebaran jalan alternatif Kota Malang. Hal ini akan meliputi dampak positif dan negatif adanya pelebaran jalan, persepsi persetujuan adanya pelebaran jalan dan menghitung nilai ganti kerugian lahan terdampak.

## **1.6 Keluaran Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Keluaran Penelitian**

Keluaran yang diharapkan melalui penelitian yang berjudul “Penentuan Ganti Kerugian Lahan Untuk Mendukung Pelebaran Jalan Alternatif Di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang”, berdasarkan sasaran yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Teridentifikasi karakteristik berdasarkan klasifikasi penggunaan lahan eksisting yang ada di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk mendukung pelebaran jalan alternatif Kota Malang.
- b. Teridentifikasi karakteristik berdasarkan klasifikasi jalan pada penggunaan lahan yang terkena dampak pelebaran jalan alternatif menjadi jalan kolektor di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang.

- c. Teridentifikasi kebutuhan lahan dan ganti kerugian yang terkena dampak pelebaran jalan serta persepsi masyarakat terhadap pelebaran jalan alternatif di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang.

### **1.6.2 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 manfaat, antara lain yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagaimana dibahas pada sub bab berikut ini :

#### **2. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi disiplin ilmu Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, sebagai referensi dalam menjawab permasalahan pengidentifikasi penggunaan lahan untuk Pelebaran jalan alternatif yang ada di kota malang khususnya pada ruas Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone terkait kondisi karakteristiknya. Temuan ini dapat berkontribusi pada Pelebaran teori dan model dalam bidang studi kebijakan perumahan dan perkotaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pengembang properti dalam merancang kebijakan dan strategi Pelebaran jalan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat pada Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone di Kota Malang.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis merupakan manfaat yang didapat secara langsung dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun manfaat praktis yang akan didapat dari penelitian ini yaitu :

- a. **Manfaat Bagi Pemerintah**  
Manfaat bagi pemerintah adalah dapat sebagai rekomendasi dan saran bagi Pemerintah Daerah Kota Malang sebagai pemangku kebijakan untuk Pelebaran jalan alternatif di Kota Malang dengan mengidentifikasi penggunaan lahan yang ada di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone sehingga hubungan antar *actor*, baik itu dari pemerintah, swasta ataupun masyarakat, sehingga peran serta dari semua elemen dapat saling sinkron dan Pelebaran jalan alternatif yang melibatkan masyarakat ini dapat berjalan dengan lebih optimal. Hal ini dapat membantu pemerintah untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui Pelebaran jalan alternatif yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat berdampak pada pergerakan masyarakat.
- b. **Manfaat Bagi Masyarakat**  
Manfaat yang didapat dari penelitian ini bagi masyarakat adalah berupa pengetahuan terkait dengan Pelebaran jalan dengan

mengikutsertakan masyarakat dalam hal pengidentifikasian penggunaan lahan di sekitar Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone untuk Pelebaran jalan alternatif sehingga memperlancar pergerakan masyarakat di Kota Malang sebagai objek dan subjek agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri melibatkan semua actor yang berpengaruh agar terjadinya kerjasama yang baik antara pemerintah, swasta dan masyarakat

c. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian “Penentuan Ganti Kerugian Lahan Untuk Mendukung Pelebaran Jalan Alternatif Di Jalan Candi Panggung – Jalan Saxophone Kota Malang” dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai berikut :

- I. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengidentifikasian penggunaan lahan untuk mendukung Pelebaran jalan alternatif.
- II. Memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan lahan dan Pelebaran jalan.
- III. Meningkatkan kemampuan analisis dan interpretasi data dari penelitian sosial, serta mampu memberikan rekomendasi untuk Pelebaran wilayah dan kebijakan publik.